

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kurikulum di SD Kreatif The Naff yang sudah dipaparkan pada bab IV, maka diskusi penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Standar Isi BSNP yang diterapkan di SD Kreatif the Naff

Hasil penelitian tentang standar isi yang diperoleh peneliti dari standar isi di SD Kreatif The Naff oleh kepala sekolah teacher Yuni Rokhmatin, S.Pd memperoleh nilai rata-rata 92,85%, artinya bahwa standar isi kurikulum yang meliputi kerangka dasar kurikulum sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini karena indikator prinsip pengembangan kurikulum dan prinsip pelaksanaan kurikulum yang ditinjau berdasarkan standar isi BSNP sudah terpenuhi. Sehingga, subvariabel kerangka dasar kurikulum memperoleh prosentase 100%.

Sedangkan pada subvariabel struktur kurikulum juga sudah dilaksanakan dengan sangat baik, walaupun pada indikator ketiga tentang pendekatan yang dilakukan pada pembelajaran di kelas I-III tidak melakukan pendekatan tematik. Sehingga, subvariabel struktur kurikulum memperoleh prosentase 85,71%

2. Standar Proses BSNP yang diterapkan di SD Kreatif the Naff

Hasil penelitian tentang standar proses yang diperoleh peneliti dari standar proses pembelajaran di SD Kreatif The Naff dari guru kelas III teacher Siti Nurul Hidayah dan guru kelas VI teacher Muhammad Usman memperoleh nilai rata-rata standar proses 83,48%, artinya jika ditinjau dari standar proses BSNP maka standar proses pembelajaran di SD Kreatif The Naff sudah dilaksanakan dengan baik.

Hal ini karena saat diteliti pada subvariabel perencanaan proses pembelajaran terhadap guru kelas III memperoleh prosentase 83,33%, pada indikator prinsip pengembangan silabus aspek memadai, aktual dan kontekstual tidak terpenuhi. Pada indikator prinsip penyusunan RPP guru kelas III tidak menerangkan teknologi informasi-komunikasi.

Perencanaan proses pembelajaran terhadap guru kelas VI memperoleh prosentase 75%, artinya pada indikator prinsip pengembangan silabus aspek memadai, aktual dan kontekstual tidak terpenuhi. Pada indikator komponen RPP guru kelas VI tidak mencantumkan indikator pencapaian pembelajaran. Pada indikator prinsip penyusunan RPP guru kelas VI tidak menerangkan teknologi informasi-komunikasi.

Sedangkan pada subvariabel pelaksanaan proses pembelajaran untuk guru kelas III memperoleh prosentase 83,33%. Hal ini karena pada indikator persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, guru kelas III lebih sering menerangkan tanpa menggunakan buku teks peserta didik. Pada indikator

pendahuluan sudah terpenuhi dengan sangat baik. Pada indikator eksplorasi peserta didik tidak diberi tugas untuk mencari informasi dari sumber lain. Pada indikator elaborasi guru tidak menggunakan pembelajaran kooperatif dan peserta didik tidak difasilitasi untuk pameran hasil karyanya. Pada indikator konfirmasi dan penutup sudah terpenuhi dengan sangat baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran terhadap kelas VI memperoleh prosentase 95,83%, artinya pada indikator persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, pendahuluan, dan eksplorasi oleh guru kelas VI sudah terpenuhi dengan sangat baik. Pada indikator elaborasi peserta didik tidak difasilitasi untuk pameran hasil karyanya. Pada indikator konfirmasi dan penutup sudah terpenuhi dengan sangat baik.

3. Standar Penilaian BSNP yang diterapkan di SD Kreatif the Naff

Hasil penelitian tentang standar penilaian yang diperoleh peneliti dari standar penilaian di SD Kreatif The Naff terhadap guru kelas III teacher Nurul Hidayah dan guru kelas VI teacher Usman memperoleh nilai rata-rata 93,75%, artinya jika ditinjau dari standar penilaian BSNP maka standar penilaian di SD Kreatif The Naff sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dikarenakan masing-masing guru memperoleh prosentase yang berbeda, guru kelas III memperoleh 90% dan guru kelas VI memperoleh prosentase 97,5%.